

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Volume Bangun Ruang pada Siswa Kelas V di SDN Panancangan 2, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika di SDN Panancangan 2 (variabel X) berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 64,86%. Siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 5 orang atau 13,51%, kategori sedang sebanyak 24 orang atau 64,86%, dan kategori tinggi sebanyak 8 orang atau 21,62%. Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis saat proses pembelajaran berlangsung. Hanya terdapat sebagian siswa saja yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapatnya. Oleh sebab itu, keterampilan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang.

2. Hasil belajar Matematika materi volume bangun ruang (variabel Y) berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 62,16%. Siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 6 orang atau 16,22%, kategori sedang sebanyak 23 orang atau 62,16%, dan kategori tinggi sebanyak 8 orang atau 21,62%. Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa di kelas 5A masih ada yang belum memahami operasi hitung perkalian dan pembagian sehingga mereka kesulitan untuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Oleh sebab itu, hasil belajar Matematika materi volume bangun ruang berada pada kategori sedang.
3. Terdapat hubungan antara keterampilan berpikir kritis terhadap hasil belajar Matematika materi volume bangun ruang di SDN Panancangan 2. Hal ini ditunjukkan oleh indeks koefisien korelasi sebesar 0,45 yang dikonsultasikan dengan tabel 4.10 di mana skor koefisien korelasi tersebut berada pada rentang nilai 0,40 - 0,599. Selain itu, besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y (koefisien determinasi) adalah sebesar 20,25% dan sisanya 79,75% dapat dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain yang dapat diteliti kembali oleh peneliti lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egok dalam judul “Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar Matematika. Dengan demikian, semakin tinggi keterampilan berpikir kritis siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.¹

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk siswa-siswi kelas V di SDN Panancangan 2, lebih ditingkatkan lagi keterampilan berpikir kritisnya dengan cara memperbanyak referensi bacaan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, usahakan lebih giat mengerjakan latihan soal Matematika.
2. Untuk guru di SDN Panancangan 2, diharapkan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa serta membimbing dan

¹ Asep Sukenda Egok, “Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2, (2016), 198

mengarahkan mereka agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai khususnya pada pelajaran Matematika.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan keterampilan berpikir kritis maupun hasil belajar Matematika berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memberikan informasi terkait hubungan keterampilan berpikir kritis terhadap hasil belajar Matematika siswa, serta menambah wawasan bagi para pembaca.